



DOMESTIC UPDATE

Utang Luar Negeri RI Nyaris Rp7.000 T di Januari 2025

BI menyebut utang luar negeri (ULN) Indonesia tembus US\$427,5 miliar atau Rp6.997 triliun (asumsi kurs Rp16.370) per Januari 2025. Secara tahunan ULN tumbuh 5,1% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan 3,3% (yoy) pada bulan sebelumnya. Dari angka itu, ULN pemerintah US\$204 miliar atau sekitar Rp3.352 triliun. Sementara itu, ULN swasta US\$194,4 miliar atau sekitar Rp3.181 triliun. ULN pemerintah dipengaruhi aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional. Utang-utang itu digunakan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (22,6%), administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (17,8%), jasa pendidikan (16,6%), konstruksi (12,1persen), serta jasa keuangan dan asuransi (8,2%). Sementara itu, utang luar negeri di sektor swasta berasal dari sektor industri pengolahan, jasa keuangan dan asuransi, pengadaan listrik dan gas, serta pertambangan dan penggalian. Sektor-sektor itu mencakup 79,4% total ULN swasta.

Neraca Perdagangan Februari 2025 Surplus US\$3,12 Miliar, Ekspor Melesat

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan barang Indonesia mencapai surplus US\$3,12 miliar per Februari 2025. Dengan demikian, Indonesia mencatatkan surplus selama 58 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, meski terjadi penurunan sebesar US\$0,38 miliar secara bulanan. Surplus neraca perdagangan ditopang oleh komoditas nonmigas sebesar US\$4,84 miliar, terutama dari komoditas lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15), bahan bakar mineral (HS 27), serta besi dan baja (HS 72). Di sisi lain, neraca perdagangan komoditas migas mencatat defisit US\$,72 miliar yang berasal dari defisit hasil minyak maupun minyak mentah. Ekspor Indonesia pada Februari 2025 mencapai US\$21,98 miliar, mengalami kenaikan 2,58% (mtm) atau 14,05% (YoY). Kenaikan ini didorong oleh ekspor migas dan nonmigas yang masing-masing naik 8,25% dan 2,29%. Pada waktu yang sama, nilai impor mencapai US\$18,86 miliar, naik 5,18% (mtm) dibandingkan dengan Januari 2025 dan 2,3% secara tahunan. Impor migas mencapai US\$2,87 miliar, naik 15,50%, sedangkan impor nonmigas mencapai US\$16 miliar atau naik 3,52%.

Koperasi Desa Merah Putih Ditargetkan Selesai September 2025

Menteri Koperasi Republik Indonesia menyampaikan bahwa 70 ribu Koperasi Desa Merah Putih ditargetkan rampung pada September 2025, mengingat Instruksi Presiden akan selesai diterbitkan sebelum Lebaran tahun 2025. Meski ditargetkan pada bulan September, peresmian Koperasi Merah Putih akan tetap dilakukan pada tanggal 12 Juli 2025. Budi menambahkan bahwa Koperasi Desa Merah Putih ingin dibangun dengan mengedepankan prinsip transparan dan juga akuntabel. Kemudian pengurus koperasi juga diharapkan dapat diisi oleh pemuda-pemuda desa. Di samping itu, Menko Pangan, Zulkifli Hasan menyampaikan bahwa anggaran pembentukan Koperasi Desa Merah Putih berasal dari APBN dan APBD. Selanjutnya terdapat peran Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang dapat menyalurkan dana pinjaman ke Koperasi Desa Merah Putih. Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmojo menjelaskan bahwa Himbara akan menggunakan skema penyaluran kredit *channeling* dan *executing*.

Indonesia’s External Debt Nears IDR 7,000 T in January 2025

Bank Indonesia reported that Indonesia’s external debt (ULN) reached \$427.5 billion (approximately IDR 6,997 trillion, assuming an exchange rate of IDR 16,370 per USD) as of January 2025. On an annual basis, external debt grew by 5.1% year-on-year, accelerating from 3.3% in the previous month. Of this total, government external debt stood at \$204 billion (around IDR 3,352 trillion), while private sector external debt amounted to \$194.4 billion (approximately IDR 3,181 trillion). The increase in government external debt was influenced by foreign capital inflows into international government securities (SBN). These borrowings were allocated primarily to the healthcare and social services sector (22.6%), public administration, defense, and mandatory social security (17.8%), education services (16.6%), construction (12.1%), and financial and insurance services (8.2%). Meanwhile, private sector external debt was concentrated in the manufacturing industry, financial and insurance services, electricity and gas supply, as well as the mining and quarrying sector, collectively accounting for 79.4% of total private external debt.

Indonesia’s Trade Balance Posts \$3.12 Billion Surplus in February 2025 as Exports Surge

Indonesia’s trade balance recorded a surplus of \$3.12 billion in February 2025, according to the Central Statistics Agency (BPS). This marks the country’s 58th consecutive monthly surplus since May 2020, despite a slight decline of \$0.38 billion from the previous month. The surplus was primarily driven by non-oil and gas exports, which contributed \$4.84 billion, supported by key commodities such as animal and vegetable fats and oils (HS 15), mineral fuels (HS 27), and iron and steel (HS 72). Conversely, the oil and gas trade balance registered a deficit of \$0.72 billion, stemming from deficits in crude oil and refined petroleum products. Indonesia’s total exports in February 2025 reached \$21.98 billion, reflecting an increase of 2.58% month-on-month (mtm) and 14.05% year-on-year (YoY), fueled by a rise in both oil and gas exports (up 8.25%) and non-oil and gas exports (up 2.29%). Meanwhile, total imports amounted to \$18.86 billion, up 5.18% (mtm) and 2.3% (YoY). Oil and gas imports surged 15.50% to \$2.87 billion, while non-oil and gas imports rose 3.52% to \$16 billion.

Merah Putih Village Cooperatives Targeted for Completion by September 2025

The Indonesian Minister of Cooperatives announced that 70,000 Merah Putih Village Cooperatives are targeted for completion by September 2025, following the expected issuance of the Presidential Instruction before Eid 2025. Although the completion target is set for September, the official inauguration of the Merah Putih Village Cooperatives will take place on July 12, 2025. The initiative aims to uphold principles of transparency and accountability, with cooperative management expected to be led by young villagers. Additionally, the Coordinating Minister for Food Affairs, Zulkifli Hasan, stated that the funding for the establishment of these cooperatives will be sourced from the State Budget (APBN) and Regional Budgets (APBD). Meanwhile, the Association of State-Owned Banks (Himbara) will play a role in providing financial support by extending loans to the cooperatives. Deputy Minister of State-Owned Enterprises, Kartika Wirjoatmojo, elaborated that Himbara will employ both credit channeling and executing schemes to facilitate loan distribution.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	17 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.406,00	-0,34	1,14	-1,70
Tiongkok	7,30	7,23	0,15	0,72	1,00
Filipina	57,98	57,30	-0,08	1,19	1,17
India	85,61	86,80	0,24	0,81	-1,39
Korea Selatan	1.478,60	1.443,94	0,58	1,04	2,34
Jepang	157,24	149,15	0,04	0,98	5,15
Thailand	34,28	33,59	0,01	1,96	2,00
Malaysia	4,47	4,45	-0,09	0,35	0,55
Singapura	1,37	1,33	0,01	1,58	2,64
EU	0,97	0,92	0,01	5,03	5,19

STOCK PRICE INDEX

	17 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.471,95	-0,67	11	-0,67	11	-8,59	10
Filipina (PSEI)	6.306,19	0,19	9	0,19	9	-3,41	7
Malaysia (FTSE BM)	1.527,81	1,04	3	1,04	3	-6,97	9
Singapura (STI)	3.859,36	0,61	6	0,61	6	1,89	5
Thailand (SET 50)	1.170,20	-0,30	10	-0,30	10	-16,43	11
Hong Kong (HSI)	24.145,57	0,77	5	0,77	5	20,37	1
Jepang (Nikkei 225)	37.396,52	0,93	4	0,93	4	-6,26	8
Korea (Kospi)	2.610,69	1,73	1	1,73	1	8,80	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.426,13	0,19	8	0,19	8	2,22	4
Amerika Serikat (DJIA)	41.488,19	1,65	2	1,65	2	-2,48	6
Inggris (FTSE 100)	8.652,22	0,23	7	0,23	7	5,86	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	67,52	USD/Bbl			0,51%	-5,92%	-17,75%	Mar/17
Brent	70,96	USD/Bbl			0,53%	-6,29%	-17,54%	Mar/17
Natural gas	4,06	USD/MMBtu			-0,95%	1,39%	121,65%	Mar/17
Gasoline	2,17	USD/Gal			0,42%	4,11%	-20,77%	Mar/17
Coal	100,75	USD/T			-0,30%	-1,23%	-23,09%	Mar/14
Gold	2.998,97	USD/t.oz			0,52%	2,18%	38,79%	Mar/17
Nickel	16.358,00	USD/T			-1,16%	5,94%	-7,64%	Mar/17
Palm Oil	4.498,00	MYR/T			-1,75%	-0,22%	4,95%	Mar/17
Rice	13,75	USD/cwt	303,14	USD/T	0,70%	-1,85%	-22,62%	Mar/17
Soybeans	10,12	USD/Bu	371,85	USD/T	-0,40%	-2,55%	-14,80%	Mar/17
Corn	4,62	USD/Bu	181,88	USD/T	0,81%	-7,98%	5,95%	Mar/17
Wheat	5,73	USD/Bu	210,54	USD/T	2,95%	-5,10%	5,74%	Mar/17
Sugar	19,69	Cts/pound	393,80	USD/T	2,54%	-3,97%	-11,16%	Mar/17
Coffee	387,18	Cts/pound	7.743,60	USD/T	1,61%	-8,27%	112,99%	Mar/17
Cocoa	7.928,06	USD/T			0,56%	-22,79%	-2,75%	Mar/17
Beef	309,70	BRL/15KG			-0,77%	-3,31%	24,30%	Mar/14
Rubber	1,94	USD/kg			-1,43%	-5,05%	11,66%	Mar/17



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Pertumbuhan Output Industri Tiongkok Melebihi Prakiraan

Produksi industri Tiongkok tumbuh sebesar 5,9% (yoy) pada kumulatif Januari-Februari 2025, lebih cepat dari prakiraan pasar sebesar 5,3%, meski melambat dari pertumbuhan 6,2% pada Desember 2024. Moderasi pertumbuhan terjadi di tengah peningkatan yang lebih lemah dalam manufaktur (6,9% vs 7,4% pada Desember 2024), sementara aktivitas produksi dan pasokan listrik, panas, gas, dan air tumbuh pada kecepatan yang sama seperti pada bulan Desember (1,1%). Sementara itu, pertumbuhan pertambangan mengalami peningkatan (4,3% vs 2,4%). Pada sektor manufaktur, 36 dari 41 sektor utama menunjukkan pertumbuhan, terutama komputer dan komunikasi (10,6%), produksi pembangkit panas (0,8%), peleburan logam non-ferrous (6,6%), penambangan dan pencucian batu bara (5,4%), mobil (12,0%), produk kimia (9,5%), serta minyak dan gas alam (0,9%). Secara bulanan, produksi industri menyusut 0,51% pada bulan Februari. Sementara itu, pada tahun 2024, produksi industri tumbuh sebesar 5,8%. Tiongkok menggabungkan data produksi industri untuk bulan Januari dan Februari guna memperlancar dampak liburan Tahun Baru Imlek, yang jatuh pada waktu yang berbeda setiap tahunnya.

China's Industrial Output Growth Exceeds Forecasts

China's industrial production expanded by 5.9% year-on-year in the January-February 2025 period, surpassing market expectations of 5.3%, although moderating from the 6.2% growth recorded in December 2024. The slowdown occurred amid weaker gains in manufacturing (6.9% vs. 7.4% in December 2024), while production and supply activities in electricity, heat, gas, and water remained steady at 1.1%. Meanwhile, mining sector growth accelerated to 4.3% from 2.4% in the previous period. Within the manufacturing sector, 36 out of 41 key industries recorded growth, led by computers and communications (10.6%), thermal power generation (0.8%), non-ferrous metal smelting (6.6%), coal mining and washing (5.4%), automobiles (12.0%), chemical products (9.5%), and oil and natural gas extraction (0.9%). On a monthly basis, industrial production contracted by 0.51% in February. For the full year 2024, industrial output grew by 5.8%. To smooth out the seasonal impact of the Lunar New Year holiday, which falls at different times each year, China combines industrial production data for January and February.

UNITED STATES

Penjualan Ritel AS Kembali Tumbuh di Februari

Penjualan ritel di AS meningkat 0,2% mom pada Februari 2025, bangkit kembali dari penurunan 1,2% pada bulan Januari tetapi jauh di bawah perkiraan kenaikan 0,6%. Tujuh dari 13 kategori laporan mengalami penurunan: layanan makanan & tempat minum (-1,5%), pom bensin (-1%), pakaian (-0,6%), dealer kendaraan bermotor & suku cadang (-0,4%), barang olahraga, hobi, alat musik, & toko buku (-0,4%), pengecer toko serba ada (-0,3%), serta toko elektronik dan peralatan (-0,3%). Sebaliknya, penjualan di pengecer nontoko mencatat peningkatan terbesar (2,4%), diikuti oleh toko kesehatan & perawatan pribadi (1,7%), makanan & minuman (0,4%), barang umum (0,2%), dan bahan bangunan (0,2%). Penjualan di toko furnitur tertahan tidak berubah. Sementara itu, penjualan di luar jasa makanan, dealer mobil, toko bahan bangunan, dan stasiun pengisian bahan bakar, yang digunakan untuk menghitung PDB, melonjak 1%, membalikkan penurunan 1% pada bulan Januari dan jauh lebih baik daripada perkiraan kenaikan 0,2%.

US Retail Sales Rebound in February

US retail sales increased by 0.2% month-over-month in February 2025, recovering from a 1.2% decline in January but falling short of the expected 0.6% gain. Seven out of the 13 reported categories registered declines, including food services and drinking places (-1.5%), gasoline stations (-1.0%), apparel (-0.6%), motor vehicle and parts dealers (-0.4%), sporting goods, hobby, musical instrument, and book stores (-0.4%), department stores (-0.3%), and electronics and appliance stores (-0.3%). Conversely, nonstore retailers recorded the largest increase (2.4%), followed by health and personal care stores (1.7%), food and beverage stores (0.4%), general merchandise stores (0.2%), and building materials stores (0.2%). Sales at furniture stores remained flat. Meanwhile, core retail sales—excluding food services, auto dealers, building materials, and gasoline stations, which serve as a key input for GDP calculations—jumped 1%, reversing the 1% decline in January and significantly outperforming the expected 0.2% rise.

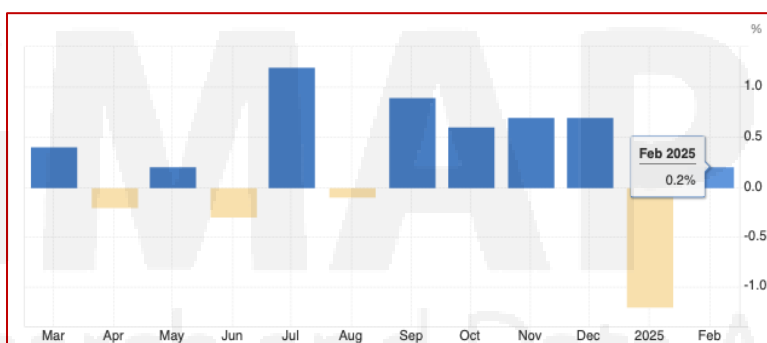
EURO ZONE

Neraca Perdagangan Belanda Masih Tercatat Surplus

Surplus perdagangan Belanda tercatat menjadi EUR11,08 M pada Januari 2025 dari EUR13,26 M setahun sebelumnya. Ekspor naik 2,9% (yoy) menjadi EUR67,43 M, dengan ekspor meningkat ke negara-negara UE (+0,2%) tetapi menurun ke negara-negara non-UE (-0,4%). Di antara komoditas, ekspor mengalami kenaikan yang signifikan pada makanan dan hewan hidup (+15,9%), produk kimia (+14,2%), dan bahan baku (+13,3%). Sementara itu, impor tumbuh lebih cepat, naik 5,9% menjadi EUR56,35 M, didorong oleh impor yang lebih tinggi dari negara-negara UE (+4,9%) dan non-UE (+6,8%). Pertumbuhan impor sangat kuat untuk makanan dan hewan hidup (+18,5%), produk kimia (+11,7%), dan bahan baku (+7,6%).

Netherlands Maintains Trade Surplus

The Netherlands recorded a trade surplus of EUR 11.08 billion in January 2025, down from EUR 13.26 billion in the same period last year. Exports grew by 2.9% year-over-year to EUR 67.43 billion, supported by increased shipments to EU countries (+0.2%) but offset by a decline in exports to non-EU markets (-0.4%). Among key commodity groups, exports saw significant gains in food and live animals (+15.9%), chemical products (+14.2%), and raw materials (+13.3%). Meanwhile, imports rose at a faster pace, increasing by 5.9% to EUR 56.35 billion, driven by higher imports from both EU (+4.9%) and non-EU countries (+6.8%). The strongest import growth was observed in food and live animals (+18.5%), chemical products (+11.7%), and raw materials (+7.6%).

South Korea Import Prices
(%, yoy)U.S. Retail Sales
(%)Netherlands Balance of Trade
(EUR Million)